

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

ASTRID NURRIDZKI SEPTIANI KOMARWAN. Pengembangan Aplikasi *J-Screen* untuk Evaluasi Kinerja Penjaminan KUR pada PT Jamkrindo. *The Development of J-Screen Application to Evaluation KUR Performance Guarantee at PT Jamkrindo*. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA

PT Jamkrindo merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran penting dalam bidang industri jasa keuangan sebagai intermediasi antara debitur (UMKM) sebagai pihak yang membutuhkan pembiayaan dari kreditur (lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank) sebagai pihak yang memberikan pembiayaan melalui layanan pinjaman kredit. PT Jamkrindo memiliki 22 produk penjaminan, salah satunya produk penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR adalah program dari pemerintah yang memberikan pembiayaan kredit untuk nasabah dengan pola penjaminan bagi UMKM di bidang usaha produktif dan layak (*feasible*), namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh perbankan (*bankable*). KUR bertujuan untuk mendorong perekonomian masyarakat dengan membantu meningkatkan akses permodalan dan sumberdaya lainnya untuk para pelaku UMKM.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 21 perusahaan penjaminan di Indonesia yang terdiri dari 1 Perusahaan Penjaminan Pemerintah (PT Jamkrindo), 18 Perusahaan Penjaminan Daerah, dan 2 Perusahaan Penjaminan Swasta. Peningkatan jumlah perusahaan penjaminan menyebabkan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan penjaminan. PT Jamkrindo menerapkan beberapa indikator untuk mengukur kinerja produk penjaminan, khususnya produk penjaminan KUR yang berkontribusi besar atas laba perusahaan. Indikator kinerja tersebut yaitu menghitung volume *market share*, memiliki target-target pencapaian perusahaan yaitu Rencana Kinerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kinerja Unit (RKU). Total volume *market share* PT Jamkrindo pada tahun 2019 sebesar 44% dan pada tahun 2020 hanya sebesar 46%. Volume *market share* PT Jamkrindo meningkat sebesar 2%, tetapi jumlah tersebut masih tertinggal jauh dengan para pesaing PT Jamkrindo. Pada tahun 2019, PT Jamkrindo belum dapat mencapai target RKAP dan target RKU pada produk penjaminan KUR yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai tuntutan perusahaan dengan identitas BUMN. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Jamkrindo belum menguasai pasar penjaminan secara maksimal sehingga perlu meningkatkan proses *monitoring* dan evaluasi terhadap volume penjaminan KUR.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan melakukan pengembangan usaha Pengembangan Aplikasi *J-Screen* untuk Evaluasi Kinerja Penjaminan KUR pada PT Jamkrindo; dan (2) Menganalisis kelayakan pengembangan Pengembangan Aplikasi *J-Screen* untuk Evaluasi Kinerja Penjaminan KUR pada PT Jamkrindo berdasarkan aspek finansial dan non finansial.

Berdasarkan hasil analisa SWOT diperoleh kelemahan dan peluang yang dimiliki oleh PT Jamkrindo. Kelemahan yang dimiliki oleh PT Jamkrindo yaitu banyaknya tugas administrasi yang harus dilakukan karyawan, perkembangan



volume penjaminan KUR masih dilakukan secara manual, dan proses *monitoring* penjaminan KUR dilakukan pada salah satu mitra penyalur KUR saja. Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh PT Jamkrindo yaitu potensi yang cukup besar bagi industri penjaminan, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) untuk proses bisnis, dan peningkatan target penyaluran KUR oleh pemerintah. Berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut, diperoleh alternatif strategi yaitu Pengembangan Aplikasi *J-Screen* untuk Evaluasi Kinerja Penjaminan KUR Pada PT Jamkrindo.

Aplikasi *J-Screen* adalah aplikasi *monitoring* penjaminan yang menampilkan data-data realisasi volume penjaminan pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan periode mingguan dan periode bulanan. Aplikasi ini berfungsi untuk memantau perkembangan volume penjaminan KUR saat akad kredit terjadi dan penambahan plafon KUR akibat adanya suplesi, restrukturisasi, serta perpanjangan (SPR). Sumber-sumber data pada aplikasi *J-Screen* diperoleh melalui menu *Data Ware House* (DWH) dan penjaminan KUR online yang dimiliki oleh PT Jamkrindo. Penerapan aplikasi *J-Screen* tidak membutuhkan tambahan tenaga kerja karena jumlah SDM yang tersedia. Perencanaan pengembangan ide bisnis dilakukan dengan berkolaborasi dengan Divisi Teknologi Informasi (TI), perusahaan pembuatan aplikasi, dan mitra penyalur KUR. Berdasarkan aspek finansial, pengembangan ide bisnis dapat mengefisiensikan penurunan biaya perusahaan sebesar Rp 30.400.000,00 sehingga ide pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat (KUR), Penjaminan, *Monitoring*, Evaluasi, Kinerja, Aplikasi *J-Screen*.

